Amalan dan Adab Anak Shalih

di Bulan Dzulhijjah



HIAS
HALAQAH ILMIYAH ANAK SHALIH

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ
يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ۚ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ

"Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya empat Bulan Haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah menganiaya diri dalam bulan yang empat itu."

(At-Taubah : 36)



Bulan Dzulhijjah merupakan bulan yang dimuliakan karena termaksud salah satu dari 4 Bulan Haram.

Yang dimaksud Bulan Haram adalah :

- Bulan yang dilarang melakukan peperangan,
- Bulan yang dilarang melakukan perbuatan dosa,
- Bulan yang dianjurkan memperbanyak amal kebaikan.

Bulan Haram ada 4, yaitu:

1. Dzulqa'dah
2. Dzulhijjah
3. Al-Muharram
4. Rajab

(HR. Bukhari no. 3197 & Muslim No. 1679)



HIAS
HALAQAH ILMIYAH
ANAK SHALIH

Yuk adik-adik kita mengenal apa saja amalan & adab Anak Shalih di Bulan Dzulhijjah.

1. **Semangat melakukan kebaikan, terlebih 10 hari pertama Bulan Dzulhijjah**

Dari Abdullah ibnu ‘Abbas, Rasulullaah ﷺ bersabda:

ما مِن أيّامٍ العملُ الصّالحُ فيها أحبُّ إلى اللَّهِ من هذِهِ الأيّام يعني أيّامَ العشرِ، قالوا: يا رسولَ اللَّهِ، ولا الجِهادُ في سبيلِ اللَّهِ؟ قالَ: ولا الجِهادُ في سبيلِ اللَّهِ، إلّا رَجلٌ خرجَ بنفسِهِ ومالِهِ، فلم يرجِعْ من ذلِكَ بشيءٍ (صحيح أبي داود ٢٤٣٨)

“Tidak ada hari yang amal shalihnya lebih dicintai oleh Allaah dari pada hari-hari yang sepuluh ini (10 awal Dzulhijjah).” Para sahabat bertanya: “Apakah lebih baik dari pada Jihad?” Beliau bersabda: “Iya. Lebih baik dari pada jihad fii sabiilillaah, kecuali seseorang yang keluar berjihad dengan harta dan jiwa raganya kemudian dia tidak pernah kembali lagi (mati syahid).” (HR. Abu Daud no.2438)



2. Melaksanakan Puasa Arafah (9 Dzulhijjah)

Rasulullaah ﷺ bersabda:

يَوْمِ عَرَفَةَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ

"Puasa satu hari Arafah (tanggal 9 Dzulhijjah), aku berharap kepada Allah, Dia akan menghapuskan (dosa) satu tahun sebelumnya dan satu tahun setelahnya." (HR. Muslim no 1162, dari Abu Qatadah).

3. Melaksanakan Umrah atau Haji

Rasulullaah ﷺ bersabda:

العُمرةُ إلى العُمرةِ كفّارةٌ لِما بينَهُما والحجُّ المبرورُ ليسَ لَهُ جزاءٌ إلّا الجنّةُ

"Dari umrah ke umrah adalah tebusan (dosa-dosa yang dikerjakan) di antara keduanya, dan haji yang mabrur balasannya tiada lain adalah Surga". (H.R. Albukhari no. 1773)



4. Perbanyak Berdzikir kepada Allaah

Dari Ibnu Umar - semoga Allaah meridhainya - berkata:

فأكثروا فِيهِنَّ من التهليلِ والتكبيرِ والتحميدِ

"Maka perbanyaklah pada hari-hari itu tahlil, takbir dan tahmid."

(H.R Ahmad no. 5446)

5. Berqurban

Rasulullaah ﷺ bersabda:

مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلا يَقْرَبَنَّ مُصَلاَّنَا

"Siapa yang mendapatkan kelapangan (rezeki) akan tetapi ia tidak berqurban, maka janganlah dia mendekati tempat shalat kami.

(H.R Ahmad no. 8273)



6. Melaksanakan Shalat ‘Idul Adha & Mendegarkan Khutbahnya:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ الله -صلى الله عليه
وسلم- الأَضْحَى بِالْمُصَلَّى فَلَمَّا قَضَى خُطْبَتَهُ نَزَلَ مِنْ مِنْبَرِهِ وَأُتِىَ بِكَبْشٍ
فَذَبَحَهُ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- بِيَدِهِ وَقَالَ: "بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ هَذَا عَنِّى وَعَمَّنْ لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِى

“Diriwayatkan dari Jabir bin ‘Abdillaah -Radhiallaahu ‘anhu- dia berkata, “Saya menghadiri Shalat 'Idul-Adha bersama Rasulullaah shallallaahu ‘alaihi wa sallam di mushalla (tanah lapang). Setelah beliau berkhutbah, beliau turun dari mimbarnya dan didatangkan kepadanya seekor kambing, kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menyembelihnya dengan tangannya, sambil mengatakan: "Dengan nama Allah. Allah Maha Besar. Kambing ini dariku dan dari orang-orang yang belum menyembelih di kalangan umatku”

(H.R Abu Dawud no. 2812)

